



Dewan Dukung Rencana Pembangunan Sudetan Kali Belik

JOGJA -- Kajian Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Diskimpraswil) Kota Jogja untuk membangun sudetan dari Kali Belik menuju KaliCode mendapat perhatian serius dari kalangan DPRD setempat. Bahkan sejumlah anggota dewan mendesak Pemkot Jogja agar segera merealisasikan program tersebut.

Mengingat hampir setiap musim penghujan, Kali Belik selalu meluap dan menggenangi rumah warga. Sehingga dengan program sudetan ini, mereka berharap ke depan tidak terjadi banjir lagi. Wakil Ketua Komisi III DPRD Kota Jogja Agus Prasetyo ST dan anggota Fraksi Amanat Nasional DPRD setempat Yusron Ahmadi kepada Bernas Jogja, Senin (22/9) kemarin mengaku akan segera mengunjungi Diskimpraswil. Khususnya untuk memaparkan secara rinci program sudetan Kali Belik.

"Jujur saja, kami baru menge-

tahui setelah membaca di media massa. Sehingga kami masih membutuhkan penjelasan rinci. Artinya, bagaimana sudetan itu akan dibangun dan seberapa besar debit air yang bisa dialirkan melalui sudetan tersebut," ungkap Agus Prasetyo.

Baik Agus Prasetyo maupun Yusron mengaku hampir setiap tahun pihaknya selalu mendapat keluhan dari masyarakat di sepanjang Kali Belik. "Keluhan mereka sama. Setiap hujan lebat dan cukup lama, Kali Belik selalu meluap dan menggenangi rumah mereka," jelas Agus.

Terkait banjir tahunan ini, Yusron mengatakan semasa duduk di Komisi III, dirinya pernah berkunjung ke lokasi terjadinya banjir. Mulai dari permukiman penduduk di Ledok Iromejan, Klitren hingga kawasan Umbulharjo. Saat itu Yusron juga mengaku sempat berdialog dengan warga. "Begitu mendengar ada

warga permukiman warga yang kebanjiran, pagi harinya kami langsung menuju ke lokasi. Sehingga tanda-tanda bekas banjir masih tampak jelas. Untuk wilayah Ledok Iromejan, genangan air mencapai lebih dari 40 Cm. Menurut warga, ini hampir terjadi setiap tahun. Sehingga mereka minta kepada kami agar mencari solusi," ujar Yusron.

Meski genangan tersebut telah menyusahkan warga, namun ini belum seberapa bila dibandingkan dengan banjir yang terjadi di kawasan Umbulharjo. Selain telah menggenangi permukiman penduduk serta Jalan Batikan dan Jalan Menteri Supeno, banjir Kali Belik juga telah membawa korban. Setidaknya

ada sebuah rumah di kawasan Umbulharjo yang roboh akibat dihantam banjir.

"Apakah fenomena ini akan terus dibiarkan? Atau harus menunggu sampai ada korban jiwa baru dicarikan solusinya? Saya rasa ini tidak bijak. Eksekutif dan legislatif harus segera mencari solusi," tandasnya.

Terkait hal ini, Yusron memberikan sambutan antusias kepada Diskimpraswil yang telah memiliki program membangun sudetan Kali Belik. "Program yang ada ini perlu dicermati. Bila memang bisa mengatasi banjir, mengapa tidak didukung? Apalagi program ini membutuhkan dana termurah daripada program antisipasi banjir Kali Belik lainnya," tegas Yusron.

Diakuinya, untuk membangun sudetan dengan dana Rp 12,5 Milyar memang tidak mudah. Apalagi ketika dikaitkan dengan APBD Pemkot Jogja yang jumlahnya sangat terbatas.

"Bila memang bermanfaat bagi masyarakat banyak, saya rasa tidak sulit untuk mewujudkannya. Toh pembangunan bisa dilakukan dengan sistem multy years. Atau kalau memang cukup mendesak, Pemkot saya rasa bisa mengajukan dana ke Pemerintah Pusat atau ke Pemerintah Propinsi DIY. Yang terpenting, eksekutif dan legislatif harus memiliki visi dan misi yang sama, yaitu membantu masyarakat," ungkapnya. (skd)

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Dihaturkan Kepada Yth. :

Tembusan Kepada Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005